

Menuju *Green Society* dengan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tlogohaji

Ardana Putri Farahdiansari

Prodi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bojonegoro

*Email: putri.faradian@gmail.com

ABSTRACT

Community service through Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of student participation to contribute to the environment and the surrounding community. One of the issues in a sustainable village is creating a society that pays attention to the environment and achieves a clean and healthy life through the green society movement. The main goal of the Bojonegoro University KKN Tematik Kolaboratif 22nd group in 2023 in Tlogohaji Village, Sumberrejo District, Bojonegoro Regency, is towards a green society. To create a green society, various outreach, and counseling are carried out to increase awareness of community behavior towards better personal health and the environment. Some activities initiated include PHBS counseling and PPPK training at schools, counseling on the 3R concept for PKK, and planting trees in the village environment. With these various activities, it is hoped that the village community can apply clean, healthy behavior and care for the environment from a young age (children) to adulthood.

Keywords

Community services, green society, environment, health, village



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 5, No.2, 2023, pp. 123-
132
eISSN 2721-6381

Article History

Received 6/08/2023 / Accepted 17/08/2023/ First Published: 18/08/2023

To cite this article: Farahdiansari, A. P. (2023). Menuju Green Society dengan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tlogohaji. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 123-132. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i2.1055>



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Profil Penulis

Pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud peran serta mahasiswa untuk berkontribusi dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Salah satu isu di desa yang menuju berkelanjutan adalah perlunya mewujudkan masyarakat yang harus memperhatikan lingkungan dan mencapai kehidupan bersih dan sehat melalui gerakan *Green Society*. Tujuan utama kelompok 22 KKN Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro tahun 2023 di desa Tlogohaji kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro adalah menuju *Green Society*. Untuk mewujudkan green society, maka dilakukan berbagai sosialisasi dan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran perilaku masyarakat terhadap kesehatan diri dan lingkungan yang lebih baik. Beberapa kegiatan yang diinisiasi antara lain adalah penyuluhan PHBS dan pelatihan PPPK di sekolah, penyuluhan konsep 3R di ibu PKK, serta penanaman bibit tanaman di lingkungan desa. Dengan adanya berbagai kegiatan tersebut diharapkan masyarakat desa akan dapat menerapkan perilaku bersih, sehat dan peduli dengan lingkungan sejak usia kecil (anak-anak) sampai dewasa.

Ardana Putri Farahdiansari,
Universitas Bojonegoro,
Bojonegoro, Indonesia

Corresponding Author
: putri.faradian@gmail.com

Kata Kunci : KKN, *green society*, lingkungan, kesehatan, desa

Reviewing Editor
Hendryadi

PENDAHULUAN

Tlogohaji merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Kondisi desa Tlogohaji yang sulit akses air menjadikan faktor sosial pada bidang kesehatan dan lingkungan menjadi isu yang cukup rawan untuk Masyarakat. Dalam menggunakan strategis dalam melatih masyarakat yang peduli terhadap lingkungannya untuk meminimalisir resiko maka diperlukan suatu edukasi tentang lingkungan untuk menghindari dari kerusakan lingkungan (Simbolon, 2017). Untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki karakter peduli terhadap lingkungan, maka harus dibangun suatu sikap yang selalu berusaha untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, ikut serta menjaga dan melestarikan sehingga mendapatkan manfaat yang berkesinambungan. Konsep *green society* yang merujuk pada mewujudkan perilaku masyarakat yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari seperti diutarakan Kementerian Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup, dan Artha Graha Peduli pada "*Green Society: Be Part of the Solution*" diadakan oleh Media Group (Kompas, 2022) menjadikan salah satu tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat kelompok 22 KKN Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro.

Tujuannya adalah memberikan peningkatan kesadaran akan kesehatan dan kebersihan diri pada usia anak-anak, serta memberikan wawasan dan kegiatan yang bermanfaat untuk lingkungan pada masyarakat usia dewasa. Sehingga diharapkan dengan adanya kondisi kesulitan air namun masyarakat akan tetap memiliki perilaku yang mendukung kebersihan dan kesehatan diri serta memperhatikan lingkungan di sekitarnya dengan cara-cara yang sederhana tetapi mudah diterapkan sehari-hari.

Sasaran kegiatan dan masalah yang ingin dipecahkan

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat pada berbagai tingkatan usia mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa. Kegiatan dengan sasaran anak-anak dilaksanakan di sekolah dasar yaitu SDN 2 Tlogohaji. Sedangkan untuk kegiatan dengan sasaran orang dewasa dilaksanakan melalui kegiatan PKK di balai desa dan penanaman pohon untuk penghijauan bersama Karang Taruna desa.

Isu tentang kesadaran pada kebersihan dan kesehatan diri serta kepedulian lingkungan merupakan permasalahan yang ingin menjadi fokus pada kegiatan masyarakat selama 1 (satu) bulan ini. Untuk mencapainya dilakukan pendampingan dan penyuluhan kepada berbagai tingkat masyarakat dan serta dilakukan analisa dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada masyarakat desa Tlogohaji.

MATERI DAN METODE

Materi

Kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini adalah : penyuluhan PHBS dan pelatihan PPPK di sekolah, penyuluhan konsep 3R di ibu PKK, serta penanaman bibit tanaman di lingkungan desa. Dengan adanya variasi kegiatan maka materi-materi yang perlu untuk menjadi perhatian adalah antara lain : pedoman Kementerian Kesehatan mengenai indikator PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di masyarakat khususnya untuk anak sekolah, konsep 3 R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) untuk meminimalisir limbah rumah tangga, perhatian pada PPPK (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) sebagai bagian dari upaya penjangkauan kesehatan serta materi tentang perlunya penghijauan lingkungan untuk menjadikan kesadaran diri dapat terbentuk.

Metode dan Prosedur

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ini, kelompok 22 KKN Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro melakukan Kerjasama dengan berbagai pihak sebagai tim ahli atau narasumber kegiatan. Kolaborasi ini menjadi salah satu penguat pemecahan permasalahan karena setiap permasalahan yang ada dilakukan pendekatan oleh tim atau instansi yang berkecimpung dengan bidang keahlian yang diperlukan. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan tepat guna dan tepat sasaran. Beberapa tim atau instansi yang menjadi bagian kolaboratif dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pada PHBS dan PPPK sekolah bekerja sama dengan Puskesmas Sumberrejo dan PMI Bojonegoro (relawan KSR kecamatan Bojonegoro)

2. Kegiatan sosialisasi 3 R Bersama bekerjasama dengan tim dari Laboratorium Manufaktur Universitas Bojonegoro
3. Kegiatan penghijauan lingkungan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Bojonegoro

Metode pelaksanaan ketiga kegiatan tersebut selanjutnya diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dilakukan dengan melakukan survei pendahuluan ke setiap Lembaga atau badan terkait di desa yaitu SDN 2 Tlogohaji dan PKK Desa Tlogohaji. Selanjutnya dilakukan konsultasi dengan dosen pendamping lapangan untuk menentukan konsep kegiatan serta materi yang perlu disiapkan untuk kegiatan terkait dengan rencana kegiatan. Selain itu ditentukan juga pihak kolaborator yang diperlukan dan sesuai dengan kolerasi kegiatan. Setelah didapatkan kesepakatan dengan pihak kolaborator dan pihak tujuan, maka dilakukan penyusunan jadwal dan rangkaian kegiatan. Selanjutnya tim KKN akan bertugas sebagai pelaksana kegiatan serta evaluasi hasil kegiatan di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, tim KKN dan pihak kolaborator akan menyampaikan penyuluhan dan pendampingan sesuai dengan kegiatan. Selama kegiatan digunakan metode PAR (*Participatory Action Research*) yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan dalam mengkaji kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan adanya berpartisipasi aktif masyarakat selama pendampingan diharapkan menjadikan proses pendampingan dapat berjalan optimal sehingga permasalahan sosial dapat diidentifikasi dan dipahami serta pelatihan dapat menjadi wadah transfer pengetahuan untuk peningkatan wawasan masyarakat.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi dilaksanakan secara berkala sesuai jadwal yang ditetapkan selama 1 (satu) bulan durasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui wawancara, pengisian kuisioner dan observasi lapangan untuk mengetahui hasil-hasil apa saja yang telah didapatkan masyarakat setelah kegiatan penyuluhan dan pendampingan dilaksanakan.

Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan adalah 1 (satu) bulan dengan jadwal kegiatan yang dilakukan bergantian. Lokasi pelaksanaan adalah di sekolah dasar desa Tlogohaji, balai desa Tlogohaji serta lingkungan sekitar desa Tlogohaji.

Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk masyarakat di seluruh umur di desa Tlogohaji. Peserta kegiatan Penyuluhan PHBS dan PPPK adalah siswa sekolah di SDN 2 Tlogohaji, sedangkan peserta penyuluhan 3R adalah ibu-ibu PKK Tlogohaji dan peserta penanaman pohon untuk penghijauan adalah Karang Taruna Tlogohaji.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Penyuluhan ini dilaksanakan di SDN 2 Tlogohaji dengan sasaran kegiatan seluruh siswa sekolah yang berjumlah 90 orang. Kegiatan diawali dengan senam ceria Bersama siswa di lapangan sekolah. Selanjutnya dilakukan pemberian materi tentang PHBS oleh perwakilan dari Puskesmas untuk memberikan pemahaman bagaimana dan apa saja cara-cara dalam menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan, mandi, potong kuku dan sikat gigi. Diberikan pula praktek mencuci tangan yang baik dan benar sehingga siswa dapat mencoba menerapkan materi yang didapatkan



Gambar 1. Kegiatan Olahraga Bersama untuk PHBS

Sumber: Dokumentasi Penulis (2023)



Gambar 2. Praktek Mencuci Tangan sesuai Pedoman PHBS

Sumber: Dokumentasi Penulis (2023)

Pelatihan PPPK (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)

Pelatihan ini dilaksanakan di SDN 2 Tlogohaji dengan sasaran siswa kelas V dan VI. Kegiatan ini berkolaborasi dengan relawan KSR Bojonegoro, dengan misi materi yaitu cara-cara memberikan pertolongan pertama pada luka ringan dan korban pingsan. Siswa sangat antusias dengan kegiatan ini karena hampir semua tidak memahami cara-cara PPPK untuk kondisi darurat. Pada kegiatan ini sekaligus dilakukan pemberian fasilitas PPPK untuk Unit Kesehatan Sekolah (UKS).



Gambar 3. Pelatihan PPPK

Sumber: Dokumentasi Penulis (2023)



Gambar 4. Penyerahan Bantuan Kotak PPPK untuk UKS

Sumber: Dokumentasi Penulis (2023)

Penyuluhan Konsep 3 R (Reduce, Reuse dan Recycle) pada ibu PKK

Penyuluhan konsep 3R dilaksanakan di Balai Desa dan dihadiri 26 (dua puluh enam) ibu-ibu PKK desa Tlogohaji dari berbagai RT. Pada kegiatan ini para ibu-ibu PKK Nampak antusias dengan konsep *reduce* (mengurangi barang yang tidak perlu), *reuse* (menggunakan barang secara berulang) dan *recycle* (menggunakan ulang Kembali barang untuk fungsi yang lain). Beberapa konsep ternyata mudah dipraktekkan namun berdampak besar untuk lingkungan.

Konsep *reduce* dapat dilakukan saat berbelanja ke pasar dengan mengurangi penggunaan kantong kresek, diganti dengan tas anyam.

Sedangkan konsep *reuse* dapat diterapkan dengan memilih kemasan produk yang dapat digunakan berulang (misal sendok aluminium) ketimbang sendok plastik sekali pakai, karena ini sangat besar kontribusinya dengan pengurangan sampah lingkungan. Untuk konsep *recycle* dilakukan dengan mendaur ulang produk atau memanfaatkan produk bekas untuk fungsi lain misalkan menggunakan wadah bekas minum untuk wadah minyak goreng di dapur, menggunakan bekas toples jajanan untuk pot bunga dan sebagainya. Pada kegiatan ini menitikberatkan bahwa pengurangan sampah amatlah besar dampaknya untuk lingkungan dan masa depan.



Gambar 5. *Penyuluhan 3R untuk Ibu PKK*

Sumber: *Dokumentasi Penulis (2023)*

Penghijauan di sekitar Desa

Pada kegiatan ini dibagikan bibit tanaman pohon untuk ditanam di sekitar lingkungan desa. Tujuan kegiatan ini adalah mengajak anak-anak sejak dini untuk memperhatikan pohon atau tanaman di sekitarnya yang ternyata telah memberikan banyak manfaat kepada manusia. Adanya kepedulian sejak dini perlu dipupuk sehingga kelestarian tanaman hijau di sekitar desa akan dijaga sampai nanti.

Evaluasi kegiatan

Dari pelaksanaan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, didapatkan bahwa terdapat penambahan wawasan dari peserta kegiatan yaitu siswa sekolah dan ibu PKK di desa Tlogohaji.

Tabel 1.

Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan	Sebelum	Sesudah
Penyuluhan PHBS	Masih terdapat sebagian siswa yang belum memahami indikator PHBS dalam kehidupan sehari-hari, seperti contoh hanya mencuci tangan dengan air saja. Selain itu juga beberapa siswa masih ditemukan membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah.	Siswa sudah dapat memahami dan mempraktekkan beberapa cara menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan dengan air dan sabun. Selain itu siswa akhirnya memahami bahanya membuang sampah sembarangan sehingga mulai berkomitmen untuk membuang sampah pada tempatnya
Pelatihan PPPK	Hampir secara keseluruhan tidak mengetahui pertolongan pertama pada korban pingsan. Selain itu banyak siswa yang tidak memahami prosedur pengobatan luka ringan, termasuk belum mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membalut luka ringan.	Siswa mampu mengetahui cara-cara yang perlu dilakukan saat melihat ada korban pingsan. Setelah itu siswa juga belajar mengenali alat-alat PPPK serta bagaimana menolong luka ringan secara mandiri
Sosialisasi 3R	Kebanyakan para ibu PKK belum mengenal konsep 3 R, dan apa saja penerapan 3 R dalam kehidupan sehari-hari serta apa saja manfaatnya.	Ibu-ibu PKK memahami konsep 3 R dan mengetahui bahwa ternyata konsep 3 R dapat dilakukan dengan cara sederhana seperti memanfaatkan barang kembali barang bekas di rumah, memilah sampah rumah tangga sesuai jenisnya serta mengurangi penggunaan barang tidak perlu yang berdampak pada limbah dunia.
Penghijauan Lingkungan	Sudah lama tidak ada penghijauan di desa	Dengan adanya gerakan penanaman tanaman hijau diharapkan menjadi momentum masyarakat untuk mulai aktif kembali menghijaukan area yang masih belum ditanami pohon atau tanaman lainnya.

Sumber: Dokumentasi Penulis (2023)

SIMPULAN

Dengan adanya gerakan-gerakan yang mengarah pada peningkatan kesadaran hidup bersih dan sehat, serta kecintaan pada lingkungan, maka diharapkan peran serta anak-anak serta ibu PKK di desa Tlogohaji untuk mewujudkan green society dapat tercapai. Hal tersebut perlu dipupuk sejak dini atau usia anak-anak (siswa sekolah) sehingga pembiasaan gerakan

green society ini akan berlanjut sampai usia dewasa. Sedangkan peningkatan wawasan pada ibu PKK juga penting mengingat peran penting ibu dalam pengelolaan barang dan sampah di rumah tangga. Upaya pengelolaan barang dan sampah rumah tangga akan berdampak besar untuk mewujudkan green society dalam penerapan sehari-hari.



Gambar 6. Penanaman Pohon untuk Penghijauan bersama Anak-anak
Sumber: Dokumentasi Penulis (2023)

Saran Kegiatan Lanjutan

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah dapat dilakukan penyuluhan dan pendampingan pada skala rumah tangga (RT) sehingga peningkatan kesadaran untuk mewujudkan *green society* dapat dilaksanakan dari lingkup yang lebih kecil namun menyeluruh

Ucapan terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh masyarakat desa Tlogohaji yang telah mendukung aktif dan berperan serta untuk mencapai tujuan bersama kegiatan pengabdian masyarakat. Serta diucapkan terima kasih LPPM Universitas Bojonegoro yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian masyarakat di desa Tlogohaji.

REFERENSI

- Budiaman. (2023). *PKM Relawan Peduli Lingkungan Dalam Menumbuhkan Socialpreneurship Berbasis Bahan Ajar Digital*. Sarwahita : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 20 (01). <https://doi.org/10.21009/sarwahita.201.2>
- Dewi, Novi Ayu. (2022). *Sosialisasi Peningkatan Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup*. Ruang Cendikia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1 (3). 215-221.

- Ediana, D., Fatma, F., & Yuniliza, Y. (2018). *Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R) pada Masyarakat di Kota Payakumbuh*. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* 3(2), 238–246.
- Farahdiansari, A.P., Stighfarrinata, R. (2023). *Pengabdian Mahasiswa Unigoro Melalui Kkn Tematik Peningkatan Daya Jual Kurma Salak UMKM Mubarak Sebagai Produk Unggulan Bojonegoro*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*
- Marabessy. (2023). *Membangun Karakter Peduli Lingkungan Dalam Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat*. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4 (01). DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v4i1.28367>
- Simbolon, P. (2021). *Kesadaran Lingkungan Tentang Sekolah Adiwiyata*. *Nursing Arts*, 15 (1).

Accepted author version posted online: 18/08/2023

Hendryadi (Reviewing editor)